

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUSKESMAS TAMALATE KOTA GORONTALO

NANCY OLI, S.SiT, MPH
(Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo)

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering kita jumpai di Negara berkembang, termasuk di Indonesia. Salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi sering terjadi pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil akan berdampak pada besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, angka kesakitan dan kematian janin serta resiko terjadinya berat bayi lahir rendah (Hertanto WS, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013. Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian *Survey Analytic* dengan rancangan *Cross Sectional Study* dimana akan didapat gambaran apakah pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang diberi tablet Fe III di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo tahun 2013 berjumlah 90 ibu hamil dengan Jumlah sampel 74 ibu hamil. Variabel bebas yaitu Pengetahuan Ibu Hamil dan variabel terikat adalah Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik “*Chi-Square* (χ^2).” Hasil Penelitian: χ^2 hitung 8,586 (χ^2 tabel > 5,991) dan nilai ρ value 0,014 (ρ value < α 0,05) nilai Koefisien Phi 0,341. Ini berarti χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel. Kesimpulan : ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah Puskesmas Tamalate.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Konsumsi Tablet Fe.

Pendahuluan

Anemia defisiensi zat besi kematian maternal, angka kesakitan
pada ibu hamil akan berdampak pada dan kematian janin serta resiko
besarnya angka kesakitan dan terjadinya berat bayi lahir rendah.

Pencegahan anemia defisiensi besi telah lama dilakukan di Indonesia. Salah satu pencegahannya melalui program suplementasi besi dan asam folat pada ibu hamil dengan melaksanakan pemberian tablet Fe secara gratis. Namun, manfaat pemberian tablet Fe ini sering dihambat oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi selain penyediaan tablet Fe dan sistem distribusinya. Keberhasilan program pencegahan anemia sangat tergantung pada partisipasi masyarakat yang berdasar pada analisis perubahan perilaku yang berupa penilaian pengetahuan, dan kepatuhan masyarakat.

Masalah kematian ibu adalah masalah yang kompleks, meliputi hal-hal yang nonteknis seperti status wanita dan pendidikan. Walaupun masalah tersebut perlu diperbaiki sejak awal, namun kurang realistis bila mengharapkan perubahan 1 dalam tempo singkat, karena itu diperlukan intervensi yang mempunyai dampak nyata dalam waktu relatif pendek.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo bahwa Angka Kematian Ibu tahun 2012 berjumlah 39 Jiwa dengan kasus pendarahan 13 jiwa, hipertensi dalam kehamilan 14 Jiwa, penyakit infeksi 2 Jiwa dan faktor penyebab kematian lainnya yakni 10 Jiwa. (Dikes Provinsi Gorontalo, 2012).

Data Dinas Kesehatan Kota Gorontalo tahun 2011 Angka Kematian Ibu yakni berjumlah 8

Jiwa, 1 diantaranya disebabkan oleh perdarahan. Dengan cakupan 97,9% untuk Fe I dan 77,9 % untuk Fe III. Sedangkan tahun 2012 Angka Kematian Ibu yakni berjumlah 8 jiwa 3 diantaranya disebabkan oleh perdarahan dengan cakupan Fe I sejumlah (3234) 85,6 % dan Fe III sejumlah (2576) 68,2 % dari jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 3.777 jiwa sekota Gorontalo. (Dikes Kota Gorontalo, 2012).

Data tersebut menunjukan bahwa penurunan cakupan Fe III pada tahun 2012 berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kematian yang disebabkan oleh perdarahan. Penurunan cakupan Fe III ini diperoleh dari register laporan yang ada di tingkat Puskesmas.

Data Puskesmas Tamalate tahun 2011 bahwa cakupan Fe I yakni 790 Jiwa (91,7%), cakupan Fe

III yakni 473 Jiwa (55%). Sedangkan pada tahun 2012 cakupan Fe I yakni 796 Jiwa (89,9%), cakupan Fe III yakni 543 Jiwa (61,4%). (Puskesmas Tamalate, 2012).

Data di Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil yang ada di wilayah tersebut terutama tablet Fe III rendah yakni hanya 56,0 %, berbeda halnya dengan tablet Fe I yang mencapai 80,8%.

Peneliti mencoba melakukan survey awal dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang ibu hamil, didapati beberapa pernyataan yang mengatakan bahwa mereka (ibu hamil) malas mengkonsumsi tablet Fe karena rasanya yang tidak enak, rasa mual setelah mengkonsumsi tablet Fe

bahkan diantara mereka mengatakan bahwa tidak ada gunanya mengkonsumsi tablet Fe sehingga tidak mau meminumnya. Kemudian peneliti menganalisa bawa tingkat kepatuhan minum tablet Fe terutama

Metodologi

Penelitian ini merupakan suatu *survey analytic* dengan rancangan *cross sectional study* dimana akan didapat gambaran apakah pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013.

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan selang bulan September sampai dengan Oktober tahun 2013.

tablet Fe III yang masih rendah disebabkan oleh kurang pahamiya ibu hamil tentang manfaat tablet Fe serta rasa malas dari ibu-ibu hamil tersebut untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Populasi adalah seluruh ibu hamil yang diberi tablet Fe III di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo tahun 2013 berjumlah 90 ibu hamil. Sampel adalah ibu hamil trisemester III (umur kehamilan 7-9 Bulan) yang memperoleh tablet Fe III di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013.

Besaran Sampel dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$n: \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N: Besar populasi
n: Besar sampel

d: Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05)

Jadi sampel adalah :

$$n: \frac{N}{1 + N(d^2)} =$$

$$\frac{90}{1 + 90(0.05^2)} =$$

$$\frac{90}{1 + 0,22} = \frac{90}{1,22} = 73,7$$

=74 Jumlah sampel adalah 74 Ibu Hamil.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo 2010). Cara pengambilannya adalah:

- 1) Populasi diberi no 1-90
- 2) Melakukan pengundian nomor populasi sampai 74 kali
- 3) Jumlah nomor hasil undian merupakan sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden mengenai informasi yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data primer diperoleh berdasarkan wawancara langsung dengan responden yang terpilih dengan menggunakan kuesioner.

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis chi kuadrat (X^2) dengan bantuan SPSS versi 14

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Umur Responden

Hasil penelitian diperoleh distribusi

responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Menurut Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013

Umur (Tahun)	Jumlah	
	n	(%)
< 20 Tahun	6	8,1
20 – 30 Tahun	54	73,0
> 30 Tahun	14	18,9
Jumlah	74	100

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden menurut umur presentase terbanyak adalah umur 20-30 tahun yakni 54 responden (73.0%) dan responden yang paling sedikit adalah yang berumur < 20 tahun sebanyak 6 orang (8,1%).

b. Umur Kehamilan Responden

Hasil penelitian diperoleh distribusi responden menurut umur dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
 Distribusi Responden Menurut Umur Kehamilan
 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate
 Kota Gorontalo Tahun 2013

Umur Kehamilan	Jumlah	
	n	(%)
7 Bulan	27	36,5
8 Bulan	24	32,4
9 Bulan	23	31,1
Jumlah	74	100

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi responden menurut umur kehamilan presentase terbanyak adalah umur 7 bulan yakni 27 responden (36,5%) dan responden yang paling sedikit adalah yang berumur 9 bulan sebanyak 23 orang (31,1%).

c. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
 Distribusi Responden Menurut Pendidikan
 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate
 Kota Gorontalo Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	N	%
SD	0	0,0
SMP	14	18,9
SMA	40	54,1
Diploma	8	10,8
Sarjana	12	16,2
Jumlah	74	100

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden menurut pendidikan dimana sebagian besar responden berpendidikan SMA yakni 40 orang (54,1%) dan responden terkecil berpendidikan terakhir Diploma yakni 8 orang (10,8%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan
di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate
Kota Gorontalo Tahun 2013

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Baik	49	66,2
Cukup	17	23,0
Kurang	8	10,8
Jumlah	74	100

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi responden menurut tingkat pengetahuan dimana sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tablet Fe yakni 49 orang (66,2%) dan responden terkecil

berpengetahuan kurang yakni 8 orang (10,8%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5

Distribusi Responden Menurut Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013

Tingkat Kepatuhan	Jumlah	
	n	%
Patuh	44	59,5
Tidak Patuh	30	40,5
Jumlah	74	100

Tabel 4.5 menunjukkan distribusi responden menurut tingkat kepatuhan responden mengkonsumsi tablet Fe dimana responden patuh sebanyak 44 orang (59,5%) dan responden tidak patuh yakni 30 orang (40,5%).

1. Analisis Bivariat

Analisis hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan
Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate
Kota Gorontalo Tahun 2013

Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		χ^2 ρ value Φ
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	33	75,0	16	53,4	49	66,2	8,586 0,014 0,341
Cukup	10	22,7	7	23,3	17	23,0	
Kurang	1	2,3	7	23,3	8	10,8	
Jumlah	44	100	30	100	74	100	

Hasil penelitian terlihat bahwa dari 49 ibu hamil yang berpengetahuan baik terdapat 33 ibu hamil (75,0%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 16 ibu hamil (53,4%) tidak patuh. Selanjutnya dari 17 ibu hamil berpengetahuan cukup terdapat 10 ibu hamil (22,7%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 7 ibu hamil (23,3%) tidak patuh dan dari 8 ibu hamil yang berpengetahuan kurang

terdapat 1 orang ibu hamil (2,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe, sisanya 7 ibu hamil (23,3%) tidak patuh.

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* pada tabel 4.6 maka diperoleh hasil χ^2 hitung 8,586 ($\chi^2 > 5,991$) dan nilai ρ value 0,014 (ρ value $< \alpha$ 0,05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada

hubungan antara pengetahuan responden dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013. Hasil analisis selanjutnya diperoleh nilai *Koefisien Phi* 0,341, ini berarti hubungan antara pengetahuan responden dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013 dalam hubungan Sedang.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan dengan tingkatan sedang antara pengetahuan responden dengan Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah

Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Budiarni dan Hertanto Wahyu Subagio (2012), dimana dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ($p=0,005$; $r=0,370$). Nilai r menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum cukup membuat ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi .

Penelitian dari Susilawati (2011) menunjukkan hal serupa yakni ada hubungan signifikan positif pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Jabon Jombang tahun 2011.

Demikian halnya dengan penelitian dari Nina (2010) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa 36 orang dari 53 responden yang pengetahuannya cukup, sebanyak 32 responden (60,4%) patuh dan 4 responden (7,5%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferum, sedangkan 17 orang dari 53 responden yang pengetahuannya masih kurang, sebanyak 7 responden (13,2%) patuh dan 10 responden (18,9%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferum. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup cenderung patuh mengkonsumsi tablet ferum..

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galuh Naini, Rahayu Astuti dan Dwi Wahyuni di Bidan Praktek Swasta Hj. Hendrianti

Semarang, 2010, bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil meminum zat besi.

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan merupakan respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan yang masih bersifat terselubung, sedangkan tindakan nyata seseorang yang belum otomatis terwujud sebagai respons terhadap stimulus merupakan *overt behaviour*. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran dari pendidikan.

Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena kepatuhan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari akan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan oleh ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya (Notoadmodjo, 2010).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan perilaku dimana ibu hamil mendukung program suplementasi zat besi yang dilakukan pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Pada penelitian ini, ketersediaan tablet zat besi sudah baik oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Tamalate artinya ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Puskesmas Tamalate memperoleh

tablet Fe secara gratis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 40,5% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ketidakpatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Tamalate dapat dianalisa, terjadi karena ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau tablet Fe. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga ibu hamil seringkali lupa dan malas mengkonsumsinya.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian di Yogyakarta yang mengatakan bahwa alasan yang menyebabkan ketidakpatuhan yaitu rasa dan bau tablet, malas, bosan dan lupa. Pencegahan Anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe memang memberikan efek samping yang tidak menyenangkan antara lain nyeri lambung, mual, konstipasi, dan

diare yang dijumpai pada 15%-20% konsumen.

Efek samping ini sebenarnya bisa diminimalisir dengan cara mengkonsumsi tablet besi bersamaan dengan air putih, susu, pisang, air gula, hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa dan bau tablet yang tidak enak.

Bidan di Puskesmas Tamalate selayaknya melakukan pendekatan persuasif kepada ibu-ibu hamil dengan memberikan penjelasan pada setiap kali kegiatan pemeriksaan ibu hamil, posyandu maupun kegiatan-kegiatan penyuluhan mengenai tablet Fe dan kegunaannya serta kiat-kiat untuk meminimalisir efek samping dari konsumsi tablet fe tersebut.

Peningkatan kerja sama dengan program-program kesehatan lain di Puskesmas juga perlu dilakukan sehingga terjadi sinergis peningkatan mutu pelayanan kesehatan utamanya pelayanan kepada ibu hamil.

Penutup

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013, maka dapat diambil kesimpulan adalah Ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

Bidang Binkesmas, 2012, *Data Konsumsi SF*, Dinas Kesehatan Kota Gorontalo, Gorontalo

Bidang Gizi, 2012, *Data Konsumsi SF*, Puskesmas Tamalate, Gorontalo.

- Budiarni Widya, Subagio, H, 2012, ***Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet Folat pada Ibu Hamil***, Journal of Nutrition College, Universitas Diponegoro, Semarang. tiez.blogspot.com, diakses tanggal 23 Februari 2013.
- Depkes RI. 2005. ***Pedoman Pemberian Besi Bagi Petugas***, Jakarta: Depkes RI Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat
- Hertanto WS, 2005, ***Anemia dan Status Gizi Mikro pada Ibu Hamil***, Jurnal Kedokteran Medis Medika Indonesia FK Undip. 2005; 40 (3), <http://www.medismedia.net/archives/69>, diakses tanggal 30 September 2013.
- Machfoedz, 2004, ***Statistik Deskriptif dengan Contoh-contoh Kesehatan Masyarakat***, Fitramaya, Yogyakarta.
- Marsetyo,H. Kartasapoetra,G, ***Ilmu Gizi***, Rineke Cipta, Jakarta
- Nhina, 2010, ***Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Ferum***,http://nhina_apha
- Notoatmodjo, S. 2010, ***Ilmu Perilaku Kesehatan***, Rineke Cipta, Jakarta
- , 2010, ***Metodologi Penelitian Kesehatan***, Rineke Cipta, Jakarta
- Rahmawati Febriana, Subagio, H, 2012, ***Compliance of Iron Folate Tablets Consumption in Pregnant Women at Puskesmas Halmahera and The Factors Influence***, Journal of Nutrition College, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Subdin Binkesmas, 2012, ***Data Konsumsi SF***, Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, Gorontalo.
- Sugiyono, 2007, ***Riset Kebidanan***, Mitra Cendikia, Bandar Lampung.
- Suparyanto, Dr, M.Kes, 2010, ***Konsep Kepatuhan***, <http://dr-suparyanto.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Januari 2013
- Susilawati, 2011, ***Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil***

*dengan Kejadian
Anemia Gravidarum di
Puskesmas Jombang,
Jombang.*<http://wordpress.com/program->

pascasarjana-UNS/,
diakses tanggal 23
Februari 2013.